PENILAIAN DAMPAK INVESTASI SOSIAL PROGRAM BINA LINGKUNGAN PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) MENGGUNAKAN METODE SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI)

PROGRAM :

WASTE STATION SEKOLAH RAHEELA INDONESIA

PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)

BANDUNG

2025

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan yang beroperasi di tengah masyarakat dengan segala dinamikanya tentunya memberikan suatu dampak yang dihasilkan atas berjalannya perusahaan. Hal tersebut kemudian memunculkan suatu tanggung jawab bagi perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) atau yang biasa disebut juga dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas (PT) yang mewajibkan PT untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Corporate Social Responsibility-CSR), PT KAI memiliki komitmen untuk melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) termasuk kontribusi terhadap lingkungan. CSR PT KAI bertujuan untuk berkontribusi nyata dalam pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat serta lingkungan, sehingga masyarakat dapat menjadi mitra sejati dalam menciptakan situasi kondusif bagi kelangsungan usaha perusahaan.

Tujuan utama keberadaan suatu perusahaan dalam menjalankan suatu usaha adalah untuk mencari keuntungan. Akibatnya, CSR harus dilihat sebagai bentuk investasi sosial yang dilakukan oleh bisnis, yang diharapkan akan membuahkan hasil di masa depan. Sebagai alat pelaporan sosial, teknik Pengembalian Investasi Sosial (*Social Return on Investment*/SROI) akan membantu dalam mengukur efektivitas keuangan dari inisiatif yang dilaksanakan, termasuk inisiatif yang secara langsung menguntungkan penerima manfaat dan yang secara tidak langsung menguntungkan penerima manfaat (laporan sosial).

SROI (*Social Return on Investment*) adalah metode untuk menghitung dampak dan keuntungan suatu proyek atau program. Bahkan dengan metodologi analisis investasi saat ini, menentukan berapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan masih tergolong sulit. Di sisi lain, efektivitas suatu proyek selama ini dinilai semata-mata berdasarkan output fisik yang dihasilkan, seperti spesifikasi teknis saat ini, daripada mempertimbangkan manfaat yang mungkin dirasakan oleh para pemangku kepentingan. SROI akan mengidentifikasi, menilai, dan menghitung total manfaat yang diberikan oleh proyek/program dari tiga perspektif: ekonomi, sosial, dan

lingkungan, dengan menggunakan metodologi yang berfokus pada pemangku kepentingan. Hasilnya, para pemangku kepentingan kini mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang *value-for-money* yang dihasilkan dari setiap Rupiah yang diinvestasikan.

Penilaian rasional pengembalian investasi sangat penting sebagai hasil dari investasi. Namun, dalam prakteknya, banyak perusahaan belum menyelesaikan proses evaluasi untuk investasi sosial mereka, terutama dalam hal hasil (hasil) tidak langsung dan terkait dengan konsekuensi berikutnya, membuat proses pengukuran efek sosial dari investasi menjadi sulit bagi perusahaan. Karena kinerja setiap program akan diukur dengan mengacu pada dampak yang dihasilkan setelah program berjalan, SROI akan membantu terwujudnya pembangunan berkelanjutan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah seberapa besar dampak sosial yang ditimbulkan dari pengelolaan dana sumbangan pada Program Waste Station Sekolah Raheela Indonesia.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak sosial yang dihasilkan dari pengelolaan dana sumbangan pada Program Waste Station Sekolah Raheela Indonesia.

Landasan Teori

1. ***Corporate Social Responsibility*** **(CSR)**

   CSR telah diatur secara tegas di Indonesia yaitu pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Setelah itu tanggung jawab sosial perusahaan dicantumkan lagi dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

   CSR merupakan komitmen usaha untuk bertindak secaraetis,

beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan komunitas luas. Konsep CSR melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, perusahaan, dan komunitas masyarakat setempat yang bersifat aktif dan dinamis (Marnelly, 2012).

Idealnya, setiap kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dapat dijadikan sebagai sebuah investasi sosial oleh perusahaan yang akan mendatangkan keuntungan (profit) di kemudian hari. Hal ini persis seperti kegiatan investasi bisnis pada umumnya yang hanya dalam waktu jangka panjang saja kecenderungan hasilnya baru akan dapat dilihat dan diperoleh, tidak dalam jangka pendek.

2. Investasi Sosial

Investasi sosial merupakan jenis investasi yang memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat. Akibatnya, efek sosial mungkin berbentuk investasi keuangan, seperti pinjaman, obligasi, atau saham untuk perusahaan konvensional atau sosial. Jalal dan Kurniawan (2013) mengungkapkan perubahan cara berpikir paradigma investasi sosial. Pertama dari membuang uang menjadi mengembangkan sumberdaya. Kedua, dari sekedar itikad baik untuk peduli kepada masyarakat menjadi upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga bagi institusi yang berinvestasi.

3. *Social Return on Investment* (SROI)

SROI adalah merupakan metoda yang digunakan untuk mengukur dampak sosial. SROI tidak hanya sekedar berbicara mengenai nilai uang, melainkan juga mengukur nilai yang lebih luas yang meliputi nilai sosial, ekonomi dan lingkungan. SROI memiliki keunggulan strategis dibandingkan alat ukur investasi lainnya yang menitikberatkan pada perhitungan aspek keuangan saja. SROI melibatkan para pemangku kepentingan (stakeholders) dari suatu program/proyek untuk dianalisis untuk mengeksplorasi berbagai dampak yang dirasakan setelah program/proyek tersebut berjalan. Melalui pelibatan pemangku kepentingan ini SROI akan memberikan analisis yang jauh lebih komprehensif dan implementatif dibandingkan alat ukur lainnya (Purwohedi, 2016). SROI juga merupakan suatu metoda yang dapat

digunakan untuk mengukur kembalian bisnis dari aktivitas sosial yang dilakukan olehperusahaan. SROI dimaksudkan untuk mengukur nilai dampak dengan nilai biaya program yang telah diinvestasikan.

Ada 7 prinsip SROI yang harus dilakukan, yaitu: (1) Melibatkan stakeholder, (2) Pahami apa perubahannya, (3) Identifikasi nilai-nilai yang penting (4) hanya memasukkan material yang jelas (5) hindari klaim yang berlebihan (6) harus transparan dan (7) verifikasi hasilnya (Nicholls et al, 2012).

Adapun cara untuk menghitung SROI ini dapat diperoleh dengan cara berikut ini:

$$SROI = \frac{Present\ Value\ of\ Impact}{Value\ of\ Input}$$

Keterangan:

- *Present Value of Impact*: Nilai saat ini atas dampak sosial yang dihasilkan diukur dengan satuan uang
- *Value of Input*: Nilai seluruh investasi dana yang dikeluarkan untuk melaksanakan program

4. Program Bina Lingkungan

Sesuai dengan Peraturan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor PER.U/KP.502/IX/1/KA-2020, Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial kemasyarakatan oleh BUMN dengan memberikan bantuan Hibah kepada masyarakat ke seluruh wilayah Republik Indonesia dengan diutamakan di wilayah sekitar BUMN (PT KAI). Terdapat 7 (tujuh) jenis sektor bantuannya, diantaranya yaitu :

1) KAI Quick Respons (Bantuan Bencana Alam)
2) KAI DungMas (Bantuan Perlindungan Masyarakat)
3) KAI Pling (Bantuan Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum)
4) KAI Edufriend (Bantuan Pendidikan)
5) KAI Sehat Sejahtera (Bantuan Kesehatan)
6) KAI Go Green (Bantuan Pelestarian Alam)
7) KAI Sar-I (Bantuan Sarana Ibadah)

METODE PENELITIAN

Desain, Waktu dan Tempat Penelitian

Metodologi, konsep, dan rekomendasi untuk menilai SROI digunakan untuk melakukan penelitian ini. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif. Data yang digunakan adalah cross-sectional, artinya dikumpulkan pada suatu waktu tertentu. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2022 yang dilakukan secara online melalui portal berita.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Program Bina Lingkungan yang dilaksanakan PT Kereta Api Indonesia (KAI). Narasumber dipilih dengan menggunakan metodologi purposive sampling, yang merupakan bagian dari kelompok non-probability sampling, dan digunakan ketika tuntutan peneliti menjadi isu utama, yaitu pada Yayasan Sekolah Raheela Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari data pemberi manfaat dan portal berita yang memuat tentang pemberian dana sumbangan. Referensi dari makalah standar, peraturan pemerintah, temuan penelitian, konsensus masyarakat, dan contoh kejadian yang sebanding digunakan dalam metodologi evaluasi, yang disesuaikan dengan lingkungan setempat. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan adanya klaim/bias yang berlebihan dalam penghitungan temuan.

Data tersebut kemudian dikelompokkan dan ditabulasi. Data tersebut segera diajukan sebagai nilai keuangan untuk data yang memiliki nilai kuantitatif rupiah yang ditetapkan dan tidak ambigu. Namun, perhitungan dilakukan sesuai dengan konteks program yang ada untuk beberapa komponen yang masih dalam perkiraan, baik karena kurangnya pencatatan atau karena objek yang dihitung tidak dapat dinilai secara akurat (seperti nilai manfaat dari peningkatan pengetahuan), mengubah pola pikir, dan manfaat dalam bentuk layanan).

Perkiraan nilai berusaha seakurat dan semaksimal mungkin diterima dengan memanfaatkan asumsi dan contoh item yang sebanding, atau dengan menerapkan standar dan

norma masyarakat pada lingkungan program. Selanjutnya data dievaluasi untuk menentukan nilai dampak, pengaruh keuangan dari pengaruh untuk menentukan nilai saat ini, kemudian dihitung rasio SROI.

Teknik Analisis Data

Tahapan dalam melakukan perhitungan SROI adalah sebagai berikut.

a. Pemetaan Ruang Lingkup dan Mengidentifikasi Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*)
b. Pemetaan Dampak
c. Perhitungan Nilai Dampak
d. Perhitungan *Value of Input*
e. Perhitungan Rasio SROI

Sekolah Raheela Indonesia

1. **Identifikasi Pemangku Kepentingan**

Identifikasi pemangku kepentingan ditelusuri berdasarkan keterlibatan dan peran dalam keseluruhan Program Bina Lingkungan bantuan waste station di Sekolah Raheela Indonesia. Para pemangku kepentingan utama yang terlibat di dalam Program Bina Lingkungan Waste Station Sekolah Raheela Indonesia adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Pemangku Kepentingan Program Bantuan Pendidikan Yayasan Sekolah Raheela Indonesia

Pemangku Kepentingan	Peran
KAI	Perusahaan Yang bertanggung Jawab untuk monitoring Bantuan
Warga	Pemasok Sampah
Konsumen	Pengguna Hasil Olahan Sampah
PST (Tempat Pengelolaan)	Subjek Pelaksana Program

Keterangan: Data diperoleh secara sekunder melalui data yang dibagikan oleh penerima manfaat dalam portal berita

2. **Pemetaan Dampak**

Berikut pemetaan dampak yang mengidentifikasi teknik perhitungan efek serta strategi penilaian keuangan (monetisasi) dari setiap parameter dampak yang ditentukan berdasarkan dampak tersebut pada Program Waste Station Sekolah Raheela Indonesia.

Tabel 2. Pemetaan Dampak Bantuan Sekolah Raheela Indonesia

	Dampak	Sumber	Nilai	Sumber Informasi
A. Dampak Sosial				
	Warga sudah tidak perlu membayar iuran	Data Hasil Survei	9.000.000	*Data Sekunder*
B. Dampak Lingkungan				
	Mitigasi Banjir	Bapenas	5.000.000	*Data Sekunder*
	Lingkungan bersih (meningkatkan Kesehatan)	BPJS	500.000	*Data Sekunder*
C. Dampak Ekonomi				
	Menghasilkan pendapatan bagi sekolah	Data Hasil Survei	3.070.789	*Data Sekunder*
	Warga mendapat produk hasil olahan sampah berupa pupuk	Data Hasil Survei		*Data Sekunder*
	Konsumen membeli produk olahan sampah	Data Hasil Survei		*Data Sekunder*
	Sekolah tidak membayar iuran sampah karena sampahnya diolah	Data Hasil Survei	3.000.000	*Data Sekunder*

Keterangan: Data diperoleh langsung melalui pengumpulan data sekunder

3. Perhitungan Nilai Dampak

Berdasarkan hasil uraian pemetaan dampak tersebut, berikut adalah implementasi cara pengukuran dan perhitungan dampak program bantuan pendidikan yang didasarkan pada data yang diperoleh di lapangan:

Tabel 3. Perhitungan Nilai Dampak Program Bantuan Pendidikan Yayasan Sekolah Raheela Indonesia

Dampak	Hasil Perhitungan
A. Dampak Sosial	
Warga sudah tidak perlu membayar iuran	Keuntungan tidak membayar iuran sampah per keluarga per bulan X 12 bulan = Rp15.000 / keluarga / bulan X 12 bulan X 110 keluarga = Rp19.800.000
B. Dampak Lingkungan	
Mitigasi Banjir	Menghemat Biaya Kebersihan Pasca Banjir asumsi 20% terdampak Banjir = (110 KK x 20%) x Rp. 500.000,- = Rp. 11.000.000,-
Lingkungan Bersih (meningkatkan Kesehatan)	Menghemat Biaya Pengobatan dengan Asumsi 20% terdampak = (110 KK x 20%) x Rp. 50.000,- = Rp. 1.100.000,-
C. Dampak Ekonomi	
Menghasilkan Pendapatan Bagi Sekolah	Rata-rata kapasitas olahan per bulan sampah anorganik 192.3 kg dan sampah organik 41,1 kg; dan keuntungan rata-rata sampah anorganik Rp1.117/kg dan sampah organik Rp1.000/kg. Maka rumusnya sebagai berikut: Kenaikan kapasitas per jenis sampah per bulan X keuntungan per jenis sampah X 12 bulan = (192.3 kg X Rp1.117 X 12 bulan) + (41,1 kg X Rp1.000 X 12 bulan) = Rp4.459.200 +

	Rp41.100 = Rp4.952.400
warga mendapat produk hasil olahan sampah berupa (pupuk)	warga dapat memanfaatkan produk hasil olahan sampah sampah secara gratis sejumlah Rp57.500/KK (Harga coco Fiber Rp. 17.500, Harga Cocpeat Rp. 12.500, Harga Kasgot Tp. 15.000, Harga Pupuk Organik Rp. 5.000,-). Dengan asumsi 20% dari total 460 KK yang mengambil benefitnya per bulan yaitu 92 keluarga. ((Rp. 57.500,- X (20% x 460)) = Rp. 5.290.000,-
Konsumen Membeli Produk Olahan Sampah	Selisih Harga Pasaran Harga pupuk kompos Rp 7.500 dikali unit per bulan dikali 12 bulan= Rp 7.500 x 2pcs x 12 bulan = Rp 180.000 Harga Saringan Coco Fiber Rp 50.000 dikali unit per bulan dikali 12 bulan = Rp 50.000 x 1pcs x 12 = Rp 600.000 Harga Cocopeat Rp 12.500 dikali unit per bulan dikali 12 bulan = Rp 12.500 x 5kg x 12 bulan = Rp 750.000 Harga Kasgot Rp 15.000 dikali unit per bulan dikali 12 bulan = Rp 15.000 x 5 unit x 12 bulan = Rp 900.000 Harga POC Rp 5.000 dikali unit per bulan dikali 12 bulan = Rp 5.000 x 14 unit x 12 bulan = Rp 840.000 Total Rp180.000 + Rp600.000 + Rp750.000 + Rp900.000 + Rp840.000 = Rp3.270.000
Sekolah tidak membayar Iuran karena sampahnya diolah	Menghemat tagihan bulanan x 12 Bulan = Rp. 10.000.000,- x 12 = Rp. 180.000.000,-

4. Perhitungan *Value of Input*

Berikut ini merupakan perhitungan nilai investasi (*input*) yang dikeluarkan PT Kereta Api Indonesia (persero) untuk Yayasan Sekolah Raheela Indonesia dalam melaksanakan program bantuan pendidikan:

Tabel 4. Perhitungan *Value of Input* Program Bantuan Pendidikan Yayasan Sekolah Raheela Indonesia

No.	Pemangku Kepentingan	Jenis Input (Investasi)	Perhitungan Input
1.	KAI	Dana	Waste Station = 21.863.000
1.	Total Investasi		Pembuatan waste station = 21.863.000

Keterangan: Data diperoleh melalui proses estimasi berdasarkan data yang tersedia

5. Perhitungan Rasio SROI

Dalam perhitungan rasio SROI ini, semua dampak yang telah dipaparkan sebelumnya akan dihitung dan diperkirakan sehingga didapatkan besaran dampak untuk masing-masing parameter tersebut.

Tabel 5. Perhitungan Rasio SROI Program Bantuan Pendidikan Yayasan Sekolah Raheela Indonesia

Dampak	Hasil Perhitungan
A. Dampak Sosial	
Warga sudah tidak perlu membayar iuran	Rp 19.800.000
B. Dampak Lingkungan	
Mitigasi Banjir	Rp 11.000.000

Lingkungan Bersih (meningkatkan Kesehatan)	Rp1.100.000
C. Sekolah	
Menghasilkan Pendapatan Bagi Sekolah	Rp 4.952.400
Warga mendapat produk hasil olahan sampah berupa (pupuk)	Rp5.290.000
Konsumen Membeli Produk Olahan Sampah	Rp3.270.000
Sekolah tidak membayar Iuran karena sampahnya diolah	Rp180.000.000
TOTAL	**Rp225.412.400**

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, diperoleh hasil sebagai berikut:

Total *input* = Rp 21.863.000

Total *outcome* = Rp. 225.412.400

Dengan demikian, diperoleh rasio SROI sebagai berikut:

$$Rasio\ SROI = \frac{Outcome}{Input} = \frac{225.412.400}{21.863.000} = 10{,}31$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa dana sumbangan pada Sekolah Raheela Indonesia memiliki nilai rasio SROI yang mencapai **1 : 10,31** di luar aspek-aspek kualitatif yang memiliki potensi dampak sosial, tetapi belum dapat dimonetisasi. Rasio tersebut mengandung arti bahwa setiap **Rp 1** yang disumbangkan pada Program bantuan sumbangan Bina Lingkungan mampu menghasilkan dampak sosial sebesar **Rp 10,31**

REFERENCES

Cahya, B. T. (2014). Transformasi Konsep Corporate Social Responsibility (CSR). Iqtishadia. Vol. 7 No. 2. September 2014. Hlm. 203-222.

Jalal & Kurniawan. F (2013). Investasi sosial Perspektif CSR Strategis untuk mengembangkan Masyarakat oleh Perusahaan. Social Investment Indonesia: The Indonesian Social Investment Forum.

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara

Purwohedi, Unggul. 2016. Social Return On Investment (SROI): Sebuah teknik untuk mengukur manfaat/dampak dari sebuah program atau proyek. Yogyakarta: Leutikaprio.

Rusdin. (2016). Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure and the Implications of Earning Response Coefficient (ERC). Jurnal AdBispreneur. Vol. 1 No. 2 Agustus 2016. Hlm. 153-164

Santoso, M. B., Raharjo, S. T., Apsari, N. C., & Whibawa B. (2018). Identifikasi Keterlibatan Stakeholder Dalam Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR). Disampaikan pada Padjadjaran Earth Dialogues: International Symposium on Geophysical Issues, 4 Juli 2018 di Bandung.

Soesilowati, E., Indriyanti, Dyah R., & Widiyanto. (2011). Model Corporate Social Responsibility Dalam Program Pemberdayaan Petani Holtikultura. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 12, No.1. Hal. 102-117

Yayasan Sekolah Raheela Indonesia (2022). Beasiswa Sekolah Raheela Indonesia (bestari) - Sekolah Raheela Indonesia Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Indonesia. Sekolah Raheela Indonesia. Retrieved 29 maart 2022, from https://yatimmandiri.org/program/pendidikan/bestari